



PT FREEPORT INDONESIA
Affiliate of Freeport-McMoRan



E-MAGAZINE
No. **245**
DESEMBER
2014

BeritaKita

**MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS
FREEPORT INDONESIA**



KOMITMEN UNTUK KESEHATAN



DAFTAR ISI

EDISI 245 - DESEMBER 2014

BeritaKita
MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS
FREEPORT INDONESIA

Utamakan
Kesehatan

LAPORAN UTAMA

Komitmen kita

Terhadap Kesehatan

LAPORAN KHUSUS

**Kerja, Kerja,
Kerja**

Info Kita

SECERCAH
HARAPAN BARU

OTAKWA



Komunitas

**PEKAN
MUHARRAM
DI JOBSITE**

INFO KITA

**MIMIKA SPORTS
COMPLEX**



PRESTASI KITA

**CHANGE
READINESS
ASSESSMENT**



**MIDUM MARTOP
CINTA
PERUSAHAAN**

BeritaKita

MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS
FREEPORT INDONESIA

Pelindung: Rozik B Soetjipto dan Sonny Kosasih **Pemimpin Umum:** Daisy Primayanti **Pemimpin Redaksi & Pelaksana Redaksi:** Stefanus Branco.
Staf Redaksi: Spencer Paoh, Sari Esayanti, Angelia Yoku, Gasper Muabuay, Naniur Erelak, Trian Purnamasari, Maliki Ibrahim, Prihantoko, Petrus Tukan, Hendrikus Purnomo, Meliana Mitapo, Natalia Nauw, Muhammad Rizal, Mochamad Ihsan, Ivy Marischa, Joiner Kambuaya, Ledy Simarmata, Corinus Suruan, Johnsen Nicolaas, Miko Sularso **Kreatif:** Erwin Hilmy, Deny Murtiyono, Diondy Nasution **Distribusi:** Alfred Kaunang, Dannu Rahmat **Sekretaris:** Emi Kusmilia dan Faradilla Hanim. **Koresponden:** Bill Rigell, Greg Probst, Bill Collier (New Orleans).

Alamat Redaksi : PTFI Office Building 1, Jl. Mandala Raya Selatan No.1 Kuala Kencana, Timika 99920, Telp. (62) 0901-432011. **Plaza 89 Lt. 5,** Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Telp. (62) 021-250-1679. **Website:** www.ptfi.co.id **email:** corporate_communications@fmi.com

Diterbitkan Oleh : Corporate Communications Department PT Freeport Indonesia STT No.: 861/P.2/SK/DITJEN PPG/STT/1982

www.ptfi.co.id



freeport indonesia



@IDfreeport

Meningkatkan Kualitas KESEHATAN MASYARAKAT

Kembali kami menyapa Anda melalui edisi BK 245 ini. Kontribusi PTFI dalam bidang kesehatan menjadi topik Laporan Utama kita. Tidak hanya menjamin kesehatan dari puluhan ribu karyawan yang bekerja di linkup Perusahaan, tetapi juga didasarkan kepada tanggung jawab sosial korporasi kepada lingkungan masyarakat sekitar untuk bahu membahu bersama Pemerintah dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat. Secara konsisten PTFI memberikan prioritas tinggi kepada ketersediaan dan peningkatan kualitas layanan kesehatan untuk masyarakat. Perusahaan juga berupaya mengurangi beban masyarakat dengan cara pencegahan penyebaran penyakit di sekitar area operasional.

Menyikapi perkembangan situasi saat ini di area kerja, kami menyajikan tulisan menarik dari kontributor kami, Oga Purba; yang mengajak kita merefleksikan kembali

arti dan semangat bekerja. Tulisan segar dan bernas ini disajikan dalam konteks kita, Freeport Indonesia. Dilengkapi dengan sejumlah kosa kata keseharian kita di jobsite,, tulisan ini sepertinya semakin mengena dan penuh rasa optimis bagi kita untuk keluar dari segala permasalahan yang dihadapi. "Kita semua batu api; Keras menyala!" Dan untuk melengkapi refleksi kita, rubrik singkat "Kata Mereka" merekam pendapat sekian banyak rekan-rekan karyawan kita dalam memaknai arti "kerja".

Simak juga berbagai kilas peristiwa di sekitar kita dalam edisi BK 245. Laporan seputar perkembangan pengerjaan proyek pembangunan Mimika Sport Complex, sebagai kompleks olah raga moderen di Papua menjadi hal yang patut kita cermati. PTFI dan didukung oleh KONI Mimika dan Pemerintah Daerah sedang menapak proses lahirnya atlet-atlet olahraga berprestasi dari Tanah Amungsa ini. Dari wilayah Pesisir Mimika, kami sajikan

laporan dari salah satu proyek dukungan PTFI untuk alat transportasi perairan bagi masyarakat di Omawita, Fanamo dan Otakwa.

Berbagai artikel seputar keberhasilan yang kita raih juga kami sajikan untuk Anda. Dari lingkup internal, laporan dari Program Efisiensi Biaya rasanya memberikan semangat tersendiri bagi kita untuk terus mendukung suatu program dengan inovasi dan desain untuk kebaikan masa depan perusahaan. Dari lingkup eksternal, kita juga memberikan catatan tersendiri atas prestasi tim kebanggaan kita Sang Mutiara Hitam, Persipura yang tampil gagah berani dan kalah terhormat dalam perebutan tempat tertinggi ajang ISL 2014. Prestasi juga diukir dari ranah yang baru saja kita alami dalam hal komunikasi media sosial. Suatu upaya serius yang tengah kita lakukan sejalan dengan era kemajuan teknologi komunikasi digital dalam masyarakat.

Selamat membaca!



International Day PWKK
2014



Kegiatan Hari Cinta Puspa &
Satwa yang melibatkan pelajar
sekitar Kabupaten Mimika



International Day PWT
2014



Kunjungan Wakil Ketua MPR RI Oesman Sapta Oedang ke area kerja PTFI



Kunjungan Wakil Menteri Pertahanan dan Wamen ESDM di pabrik pengolahan MP 74



Pelepasan Tim Fire & Rescue PTFI dalam partisipasi di IFRC ke-3



Peresmian Messhall Melati baru



Perayaan Idul Adha
1434H



Perayaan HUT Tongoi Papua
(TP) di Multipurpose Kuala
Kencana



Turnamen Golf Merah
Putih 2014



Tembapapura Kids
Day 2014

MENANGKAN HERO VOUCHER @IDR250,000

BAGI 4 IDE TERBAIK

UNTUK COST EFFICIENCY PROGRAM



SYARATNYA:

- 1 PESERTA MERUPAKAN KARYAWAN PTFI, PRIVATISASI ATAU KONTRAKTOR.
- 2 SETIAP PESERTA BOLEH MENGIRIMKAN IDE SEBANYAK-BANYAKNYA.
- 3 IDE YANG DISAMPAIKAN BERUPA IDE ORIGINAL DAN DAPAT DIVERIFIKASI OLEH TIM CEP.



CARANYA KO
BISA EMAIL
DORANG ATAU
KUNJUNGI
DONG PU
WEBSITE
YANG ADA
DIINTRANET
FREEPORT, INI
ALAMATNYA,
EMAIL KE

DG-PTFI-CEPCommunication@fmi.com

atau lihat informasi lengkapnya disini

Akses Cost Efficiency Program Portal



KLIK "SUBMIT YOUR IDEA"



3 Isi informasi-informasi yang dibutuhkan lalu click

FINISH

DARI KITA DAN UNTUK KITA!

MOP

#MOPPAPUA



“Turis Jepang”

Pace 1 naik pesawat dari Jayapura ke Jakarta, kebetulan dia duduk di samping turis Jepang, jadi pace dia minta kenalan “What is your name?” Turis Jepang jawab “My name is Samara Satoki”.

Pace dalam hati bilang “kurang ajar seeh, sa minta kenalan saja mo de bilang de mo marah baru mo toki saya lagi”.

Begini turis Jepang tanya balik “What is your name?”, pace jawab “Kokira Satakut”

“Tentara & Anjingnya”

Ada tentara satu de bawa de pu anjing dong dua mau ke pasar jadi dong dua tunggu taksi (angkot) di pinggir jalan.

Pas taksi datang om tentara kas naik de pu anjing duluan dalam taksi.

Obed yang su ada dalam taksi duluan lihat anjing naik dalam taksi jadi de bilang “jiih siapa pu anjing kaskadooo nih?”

Obed de tra tau kalo yang punya anjing nih tentara. Om Tentara dengar, baru tanya “ko bilang apa tadi?”

Karena takut jadi obed jawab “aaahhh traadaa kakaaa, tadi sa bilangg sama anjing.. sini mari kakak pangku.. tapi de bilang de tra mau”

“Lempar Mangga”

Satu hari musim manga Obed lempar-lempar mangga depan rumah. Padahal de pu tete ada duduk dipara-para dibawa pohon.

Tete: Obed ko stop lempar2 mangga

Obed: ah tete tapi sa mo makan mangga

Tete: iyoo.. ko lempar2 mangga tapi nanti batu jatuh kena tete lagi

Obed: oooww. Kalo begitu sa lempar tete saja sudah biar batu pantul baru kena mangga

“Penyu atau Kura-kura”

Satu kali, simon de dapat kura-kura di pante. De pu teman Markus bilang “wee ko dapat kura-kura besar itu dimana?”

Simon bilang “ ah ko gila kah, ini bukan kura-kura, ini penyu”. Begini Obed yg lagi meter nih de lewat baru dengar Markus dan Simon baku tawar antara penyu dan kura-kura. Langsung Obed angkat “mamaaaaeeee kam dua dapat kutu besar ini dimana??”



Tahukah Anda?

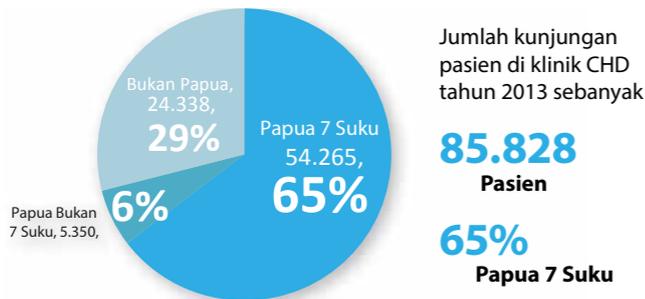
Komitmen kita terhadap Kesehatan

ARTIKEL: LIA YOKU

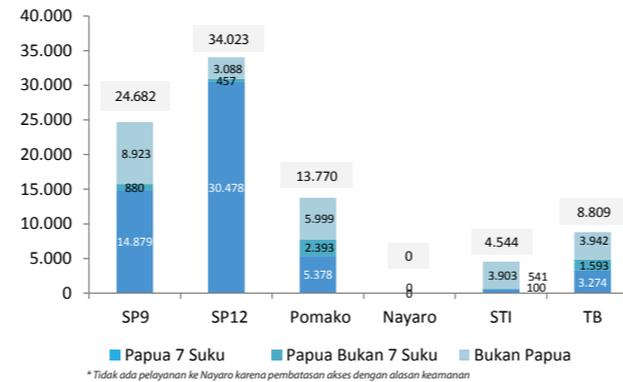
Apakah yang terlintas dipikiran kita saat mendengar nama perusahaan tambang terbesar di Indonesia, PT Freeport Indonesia (PTFI)? Emas? Perak? Tembaga? Bagi karyawan, keluarga karyawan, komunitas internal perusahaan sendiri, apa yang kita ketahui tentang perusahaan tempat kita bekerja?

PTFI memiliki kepedulian akan terbatasnya akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Melalui klinik-klinik yang dikelola oleh *Community Health Development (CHD)*, masyarakat mendapatkan akses yang lebih baik terhadap pelayanan kesehatan. Bersama dengan para mitra lainnya, PTFI melakukan kegiatan promotif, preventif, dan kuratif untuk mengurangi penyebaran penyakit seperti tuberculosis, malaria, HIV & AIDS, dan penyakit lainnya. Keberadaan klinik-klinik tersebut juga menjadi pendorong masyarakat dalam mempraktekkan perilaku hidup bersih dan sehat serta memperkecil kesenjangan pelayanan kesehatan antara masyarakat di kota dan desa.

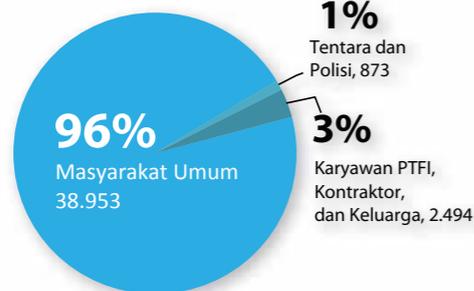
Jumlah Kunjungan ke Klinik CHD berdasarkan Suku Tahun 2013



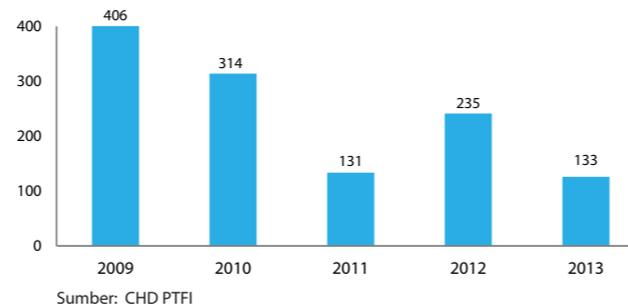
Jumlah Kunjungan ke Klinik CHD Berdasarkan Suku Tahun 2013



Jumlah Kunjungan ke Klinik CHD berdasarkan Jenis Pekerjaan Tahun 2013



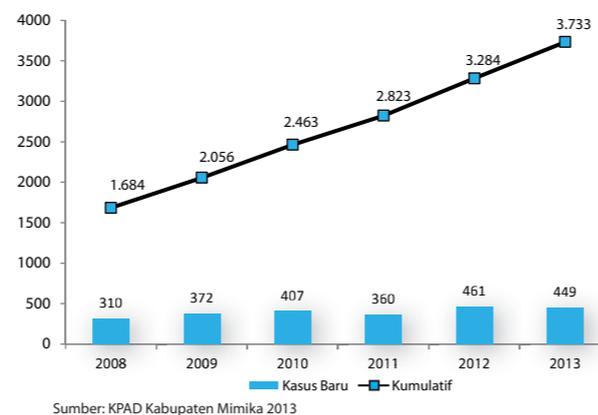
Jumlah Kasus TB di Klinik TB CHD



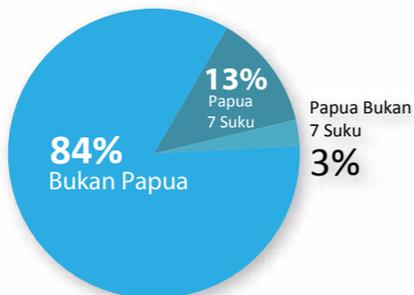
Jumlah peserta kegiatan sosialisasi dan penyuluhan kesehatan tahun 2013 oleh CHD lebih dari 160.000 orang dengan berbagai topik seperti: nutrisi, penyakit menular seksual, Malaria, TB, kebersihan lingkungan, dan kesehatan ibu dan anak.

Pada tahun 2013, CHD telah melakukan penyuluhan dan konseling HIV & AIDS kepada sekitar 15.739 orang dewasa dan remaja di Kabupaten Mimika serta membagikan lebih dari 83.400 kondom.

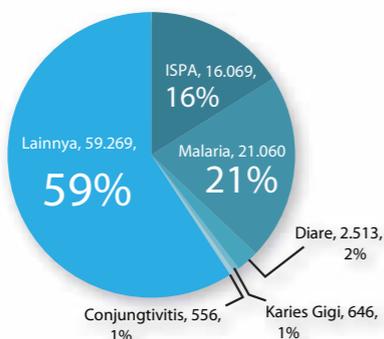
Jumlah Kasus Kumulatif HIV & AIDS di Kabupaten Mimika



Peserta Program Voluntary Counseling Testing Tahun 2013



Lima Besar Penyakit di Klinik CHD Tahun 2013



Sebagai bagian penting dari perusahaan ini sudah sepantasnya kita mengetahui sebanyak-banyaknya kegiatan perusahaan agar kita dapat dengan bangga menceritakan kepada komunitas umum tentang tempat kita bekerja.

Setelah bertanya kepada beberapa rekan kerja dan komunitas internal PTFI, ternyata tidak banyak dari kita, karyawan dan komunitas yang tahu tentang program-program kesehatan yang dilakukan perusahaan kita disekitar area kerja kita ini.

Berbagai pengembangan dan pemberdayaan layanan masyarakat dilakukan oleh PTFI terutama di sekitar area operasi perusahaan. Salah satu layanan ini adalah dalam bidang kesehatan.

Menyadari keberadaan operasinya di wilayah di mana penyakit-penyakit seperti malaria, TB, HIV & AIDS, dan diare masih menjadi masalah kesehatan utama, PTFI memprioritaskan upaya pengembangan dan pemberdayaan layanan kesehatan bagi masyarakat sekitar area kerja PTFI.

Beberapa layanan masyarakat yang dikembangkan oleh PTFI bersama LPMK, antara lain Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM) yang berada di Dataran Rendah dan Rumah Sakit Waa Banti (RSWB) di Dataran Tinggi, serta beberapa Klinik di Dataran Rendah. Selain itu berbagai program kesehatan masyarakat juga telah dirintis oleh LPMK melalui Dana Kemitraan PTFI.

RSMM merupakan rumah sakit tipe C yang memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. RSMM merupakan rumah sakit pertama di Papua yang mendapatkan akreditasi dari Kementerian Kesehatan pada tahun 2008. Untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas layanan RSMM, dilakukan

Laporan Utama : Hidup Sehat

pembangun poliklinik, gudang arsip, gudang medis, dan gudang non-medis yang telah dioperasikan sejak 23 September 2013.

RSWB, rumah sakit bertipe D yang telah beroperasi sejak tahun 2002 memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi aspek kuratif, rehabilitatif, promotif dan preventif bagi masyarakat di Dataran Tinggi. Pelayanan RSWB juga diintegrasikan dengan program kesehatan masyarakat yang dilakukan LPMK untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, menghindari penyebaran penyakit seperti mengajarkan hidup bersih dengan mandi, memperkenalkan budaya cuci tangan kepada anak-anak di pedalaman dan masih banyak lagi.

Untuk memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang disponsori PTFI, melalui Divisi Hubungan Masyarakat, secara khusus Community Health Development(CHD), telah dibangun fasilitas pelayanan kesehatan masyarakat dan melakukan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat yang ada di SP9, SP12, Paumako dan Nayaro. Khusus untuk wilayah pelayanan di Nayaro, hingga saat ini, oleh karena alasan keamanan, pelayanan kesehatan tidak dilakukan secara rutin lagi. Program layanan kesehatan yang dilakukan adalah program pelayanan kesehatan dasar termasuk Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), pengendalian penyakit menular endemic yaitu Malaria, HIV/AIDS, dan TBC, program pendidikan dan promosi kesehatan, program pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan dan penggalangan kemitraan kesehatan untuk peningkatan upaya pelayanan kesehatan maksimal. Dalam menggalang kemitraan dengan pemangku kepentingan terkait bidang pelayanan kesehatan, CHD juga memberikan dukungan untuk penguatan pelayanan kesehatan di tingkat kabupaten dan di tingkat puskesmas termasuk pelayanan di daerah terpencil.

Di Dataran Tinggi, LPMK juga memberikan dukungan operasional bagi Puskesmas Pembantu Beane di Tsinga dan Ainggogin di Aroanop, and Banti. LPMK juga mendukung penyediaan transportasi bagi masyarakat yang berobat ke RSWB dan memberikan tambahan insentif untuk petugas kesehatan dari pemerintah.



Laporan Khusus

KERJA, KERJA, KERJA

ARTIKEL: OGA PURBA

TELUSURI KEBAWAH



Itulah semboyan dan semangat yang dibawakan oleh Joko Widodo dan Jusuf Kalla sebagai presiden dan wakil presiden baru yang dilantik beberapa minggu yang lalu. Kerja kerja dan kerja bukan hanya sebatas semboyan tetapi juga menjadi nama kabinet yang dibentuknya yaitu Kabinet Kerja. Saya menonton di salah satu siaran televisi swasta pada saat pengumuman nama-nama menteri, Pak Joko Widodo atau yang sering dipanggil Jokowi memberikan intruksi berlari kepada para calon menteri pada saat nama mereka dipanggil dan diperkenalkan ke media. Jokowi ingin memberikan kesan kepada publik bahwa bekerja bersamanya tidak bisa santai dan diam saja, harus cepat dan gesit. Keesokan harinya, setelah pelantikan mereka langsung sidang perdana kabinet. Artinya ya..langsung bekerja, tidak ada masa untuk selebrasi-selebrasian. Dan mulai dari saat itu, pemberitaan di media pun mulai ramai dengan gebrakan-gebrakan para menteri. Mereka semua sibuk bekerja. Benar apa yang dikatakan oleh Pak Jokowi bahwa negara ini hanya bisa maju menjadi lebih baik bukan dengan wacana namun dengan **BEKERJA**.

Sepertinya semangat "Kerja kerja dan kerja" ini juga lah yang perlu dibawa ke perusahaan tercinta ini, PT Freeport Indonesia, setelah mengalami berbagai cobaan di masa lalu. Masih belum terlupakan menyeramkannya situasi saat sering terjadi penembakan di jalan tambang mulai tahun 2009, kehidupan di area kerja tidak pernah sama lagi. Suasana yang aman dan nyaman menjadi suatu hal yang langka. Mobilitas menjadi begitu terbatas karena jalanan Hingland

- Lowland dan sebaliknya sudah tidak sebebaskan dahulu lagi. Perasaan bagai terpenjara di dalam rumah sendiri. Semua pasti masih ingat masa-masa mogok karyawan tahun 2010 hingga 2011 untuk menuntut perbaikan kesejahteraan, keseharian benar-benar berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. PTFI terpecah antara orang-orang yang mogok kerja untuk menuntut hak dan perbaikan kesejahteraan; dan orang-orang yang bekerja untuk merawat perusahaan tetap hidup



dan tetap bisa menjadi sumber “mata air” saat semua orang sudah kembali bekerja.

Rasa syukur karena tuntutan terjawab dan kesejahteraan finansial menjadi lebih baik dari sebelumnya. Semua orang pun siap untuk kembali bekerja. Namun cobaan berbeda berkunjung kembali. Bukan hanya PTFI, namun Indonesia pasti tidak bisa melupakan 28 orang saudara-saudara kita meninggal di bawah reruntuhan tambang *Underground*, kesedihan yang dalam menyelimuti kalbu. Kegiatan operasi perusahaan pun harus dihentikan lagi. Namun sekali lagi kita bersyukur cobaan ini juga bisa kita lalui dan perusahaan diizinkan kembali beroperasi. Kita semua siap kembali bekerja. Namun apa daya, hambatan baru datang kembali yaitu *export ban*. Kita yang memiliki semangat bekerja yang tinggi setinggi puncak Carstenz menantang langit harus menahan diri dulu hingga ekspor diizinkan.

Sudah menjadi karakter PTFI, bahwa kita semua adalah orang-orang tangguh. Berbagai cobaan bisa dilalui dan selalu berhasil kita lalui bersama. Tidak ada orang yang ditinggalkan atau dilepaskan sekalipun kondisi terseok bersama. Saat hambatan *Export ban* bisa

dilalui dan kita pun siap untuk tancap gas *full production*, untung tak bisa diraih, malang tak bisa ditolak, satu *accident* yang merenggut nyawa 4 orang sahabat dan keluarga kita terjadi tanpa kita duga sehingga keinginan untuk *full production* harus tertunda lagi. Dari kejadian ini kita semakin belajar bahwa keselamatan adalah tanggung jawab kita bersama. Seperti motto perusahaan kita bahwa kecelakaan bisa dicegah, maka kedepan kita harus membuktikan bahwa kecelakaan bisa dicegah dengan tetap bekerja sesuai prosedur dan standard keselamatan yang tinggi. Perusahaan kita adalah perusahaan kelas dunia, bukan di atas kertas namun lapangan meminta pembuktiannya. Kita adalah perusahaan dan perusahaan adalah kita, maka bersama perusahaan kita akan bahu membahu menciptakan kondisi yang aman dan selamat untuk kita bekerja demi kehidupan bersama. Semoga perusahaan setuju dengan saya walaupun saya hanya lah karyawan biasa.

Betapa mudah dikatakan dan enak sekali mendengar bahwa kita berhasil melalui itu semua. Namun seperti kata-kata yang sering kita dengar di sini, “Ko kira kah, Tidak gampang kawan”. Banyak keringat bercucuran, air mata mengalir dan sejarah yang tertulis saat kita melalui itu semua. Jika dirunut detailnya hari lepas hari,



sangat keras, berat dan lambat. Terkadang melelahkan dan membuat stress. Namun seperti kata-kata kita di sini juga, itu semua berhasil kita lalui karena kita semua "BATU API", Keras Merah Menyala. Seberapa besar pun karang menjadi penghambat bisa kita hancurkan dan badai bisa lalui bersama. Kapal raksasa ini tetap bisa berlayar mengarungi lautan ombak yang bergelora.

Oleh karena itu memanfaatkan momentum semangat bangsa kita yang baru yaitu kerja kerja dan bekerja, sudah saatnya kita sebagai satu kesatuan keluarga PTFI bahu membahu bekerja sama dan bersama mengembalikan kejayaan perusahaan kita tercinta ini. Sudah terlalu lama perusahaan kita ini terseok-seok (namun tetap hidup), padahal sebenarnya kita adalah Sang Elang yang bisa terbang tinggi. Jika perusahaan ini jaya, maka "mata air" akan mengalir deras dan rasa haus kita akan terpuaskan. Para istri, suami dan anak-anak kita bisa menikmati, dan bila berlebih para anggota keluarga kita yang lain bisa kita bantu. Mungkin untuk itulah Tuhan yang Maha Baik menempatkan kita diperusahaan ini, sebagai saluran berkat buat keluarga dan orang lain. Banyak orang yang ingin bekerja di perusahaan ini, tetapi tidak semua mendapat kesempatan, lalu mengapa tidak kita gunakan kesempatan yang kita miliki saat ini dengan baik. Pernah ayah saya berkata: "menggunakan kesempatan dengan baik adalah sebuah bentuk rasa syukur yang nyata".

Akhir kata, sebagai orang yang masih muda, gemar membaca, tidak sombong dan rajin menabung, bila dalam tulisan ini ada kata-kata yang kurang berkenan dan membuat kita yang membacanya tersinggung dan tidak enak hati, maafkanlah saya dan bukan bermaksud tak menghargai apa yang pembaca pikirkan. Ingatlah bahwa sekarang saatnya bukan untuk tersinggung dan tidak enak hati tetapi KERJA KERJA dan KERJA. Namun tak lupa juga mengajak kita semua untuk tetap berdoa kepada Tuhan dalam setiap tindakan kita. Kalau kata seorang teman saya, "baiklah awal dan akhir pekerjaan kita dilengkapi dengan doa". Jangan lupa juga membawa dalam doa para sahabat dan keluarga yang telah meninggal demi perusahaan ini agar kebaikan mereka diterima Tuhan dan bermanfaat sebagai penyemangat kita semua. Dan yang paling terakhir, segenap hati dan pikiran, kita curahkan untuk kerja yang AMAN, SEHAT dan SELAMAT sehingga tidak menjadi sia-sia apa yang telah dan akan kita capai dari bekerja.

I love you all and God bless us All.

Opinion



VANNY VINCE
SUPT. HR SPECIAL PROJECT & IMPROVEMENT

“Makna bekerja untuk saya adalah mengaktualisasi diri atas talenta yang diberikan Tuhan kepada saya, sekaligus menjadikan diri berguna baik bagi diri sendiri maupun orang lain.”



YOAB WAKUM
SECURITY GUARD, TPRA BUILDINGS CREW #2

“Bekerja adalah melakukan pekerjaan yang belum pernah dilakukan sebelumnya, tujuannya untuk mempersiapkan masa depan dan menghidupi keluarga”



AGUSTINUS PANGAU
FOREMAN, MAPK MLA WAREHOUSE

“Makna bekerja untuk saya adalah rasa bangga, karena saya mempunyai pekerjaan, juga yang terpenting pekerjaan bisa menjadi penuh arti bagi saya. Karena dari pekerjaan saya dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Saya sangat bersyukur karena sampai saat ini saya masih bekerja di PTFI yang memberikan banyak terutama untuk kehidupan saya dan keluarga.”



BAYU MURTY BACHTIAR
MECHANIC MP66 HD PM CHECK CREW #1

“Makna bekerja adalah menyambung hidup, mencari pengalaman hidup dan kerja sekaligus menjalin relasi. Mempersiapkan dana untuk berkeluarga”



RUDY FRITS
DRIVER BUS HL MULKI SHIFT #1

“Makna bekerja untuk saya adalah mencukupi kebutuhan tanggungan adik-adik yang masih sekolah di Jayapura, Timika dan Manokwari. Selain itu mengumpulkan uang untuk mempersiapkan masa depan dan tentunya menikmati hidup: jalan-jalan dan senang-senang”



HANA ROHANA
HERO, GROCERY CREW

“Makna bekerja untuk saya menjadikan motivasi untuk berkarya dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik.”



WAPAY BISAY
TRAKINDO, OPERATOR UNIT CREW 4

“Bekerja buat saya berarti menghidupi keluarga: menyekolahkan anak dan memenuhi kebutuhan hidup.”



ANDRIES MARAMIS
CAMP ATTENDANT PSU HK TEMPORARY HOUSING

“saya bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup”

KATA MEREKA



FEROS POCERATU

SURVEYOR DRIFT DEVELOPMENT CREW #3A

"Bekerja itu adalah kegiatan menafkahi keluarga. Kita memiliki keluarga yang tentu harus kita biayai. Kita bersyukur bisa bekerja di tempat seperti PTFI ini, kita seharusnya memanfaatkan dengan sebaik mungkin kesempatan yang kita punya ini. Dengan semua yang sudah perusahaan beri untuk kita sudah sepatasnya kita bekerja dengan sebaik mungkin."



HERI HARAHAHAP

ENGINEER, CRUSHING METALLURGY #3

"Makna bekerja buat saya adalah beribadah untuk keluarga dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Saya bekerja untuk mengoptimalkan potensi yang ada dalam diri saya."



IRIENE SUNYOTO

SR. ANALYST, PROCESS MAINTENANCE

"Bekerja itu bukan hanya sebatas menyelesaikan tugas-tugas, namun harus dijiwai dan dicintai dengan sepenuh hati agar bisa memberikan hasil yang baik, bukan hanya kepada atasan, tapi juga untuk kebaikan diri sendiri. Makna bekerja bagi saya adalah belajar mandiri dan mencari pengalaman hidup."



MOHAMMAD DARWIS

SUPV. PSU R/C MH CREW #5

"Bekerja bagi saya adalah kegiatan yang bermakna menjadikan kehidupan lebih layak dan lebih baik"



LOYA JIRGA

SR. GEOMODELER UG MINE SUPPORT

"Makna bekerja untuk saya adalah mendapatkan penghasilan sekaligus mempraktekkan ilmu yang didapat selama bersekolah"



HAMDAN

MILLWRIGHT FPSG

"Bekerja bagi saya artinya rasa syukur. Saya bersyukur bisa kerja di Freeport. Bisa mendapat pekerjaan dengan penghasilan yang baik sehingga bisa memperbaiki taraf hidup. Saya harap semua bisa punya harapan yang sama agar perusahaan bisa lebih maju sehingga karyawan bisa lebih sejahtera."



JOSEPHINA WONGSOATMODJO

GEN. SUPT. SPECIAL PROJECT

"Bekerja itu adalah bagian dari proses kehidupan manusia dimana manusia mengaktualisasi dirinya, belajar bertanggung jawab kepada diri, keluarga dan lingkungan sekitar. Bagi saya pribadi, bekerja juga adalah bagian dari pelayanan, yang tidak terbatas di ranah keagamaan saja."



PETRUS MANDA

OSATO SEIKE, LABORER

"Makna bekerja buat saya adalah memberi nafkah untuk keluarga, mencari pengalaman dan menambahkah koneksi. Saya bangga bisa bekerja di tempat yang luar biasa dan canggih seperti di PTFI ini"

KATA MEREKA

PEKAN MUHARRAM DI JOBSITE

Sebagai bagian dari warga PTFI, Himpunan Masyarakat Muslim (HMM-Kuala Kencana) dalam menyambut bulan Muharram 1436 H telah menyelenggarakan beberapa kegiatan beberapa sosial yang dimulai dengan acara Donor Darah pada 2 November 2014 diadakan di teras Masjid Baiturrahim Kuala Kencana.

ARTIKEL: MALIKI IBRAHIM



Kegiatan donor darah ini merupakan yang kedua kalinya di tahun 2014 yang di selenggarakan oleh sie pelayanan umat yang berkerja sama dengan QoL PTFI dan PMI Cabang Timika. Dalam kegiatan ini RSUD Timika dan Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM) juga mengirimkan tim medisnya guna turut serta mensukseskan kegiatan sosial tersebut. Dalam kegiatan tersebut terkumpul sebanyak 141 kantong darah. Dari 141 kantong darah tersebut, 86 kantong darah dikirim ke RSMM dan 55 kantong darah dikirim ke RSUD Timika. Minggu berikutnya diselenggarakan Lomba Cerdas Cermat dan pertandingan olah raga dan lomba seperti Futsal, Bulu Tangkis Tenis Meja dan sepeda hias, serta diakhiri dengan kegiatan santunan anak Yatim pada 16 November 2014 lalu di Masjid Babussalam Timika dan di Masjid SP-3.

Bulan Muharram adalah salah satu dari empat bulan haram atau bulan yang dimuliakan Allah. Empat bulan tersebut adalah, Dzulqa'dah, Dzulhijjah, Muharram dan Rajab. Kata Muharram artinya 'dilarang'. Sebelum datangnya ajaran Islam, bulan Muharram sudah dikenal sebagai bulan suci dan dimuliakan oleh masyarakat Jahiliyah. Pada bulan ini dilarang untuk melakukan hal-hal seperti peperangan serta segala bentuk persengketaan lainnya. Kemudian ketika Islam datang kemuliaan bulan haram ditetapkan dan dipertahankan sementara tradisi jahiliyah yang lain dihapuskan termasuk kesepakatan tidak berperang.

Bulan Muharram memiliki banyak keutamaan, sehingga bulan ini disebut bulan Syahrullah. Beribadah pada bulan nuharam pahalanya dilipatgandakan dan bermaksiat di bulan ini dosanya dilipatgandakan pula. Tentunya kegiatan yang dilakukan oleh warga HMM dilakukan untuk mendapatkan keutamaan pahala di bulan Muharram semata.



TARUNA PAPUA BOARDING SCHOOL

Belajar ke Hutan Edukasi dan Pemadam Kebakaran.

Pada hari itu tepatnya tanggal 9 Oktober 2014 bertempat di kantor pemadam kebakaran atau Emergency Preparedness and Response PT Freeport Indonesia diramaikan dengan kunjungan siswa-siswi sekolah dasar kelas satu dan kelas tiga dari Taruna Papua Boarding School, desa Wonosari Jaya SP4, Timika.

ARTIKEL: MELIANA MITAPO





Dengan menggunakan 4 bus Damri dan 2 Minivan, 123 siswa dan 15 guru pembina asrama memasuki lapangan ERG, dengan bantuan guru pembina para siswa berbaris rapih dan satu persatu diterima oleh Syahrir Muin Supt, Emergency Preparedness and Response LL dan semua kru EP&R PT Freeport Indonesia

Tujuan kunjungan ini adalah untuk memperoleh tambahan pengetahuan dan wawasan yang menunjang kemampuan siswa dalam menerima materi pelajaran sehingga siswa dapat melakukan pengamatan dan mempraktekkan pengetahuan pemadam kebakaran secara langsung di lapangan. Siswa juga berkesempatan untuk melihat dan mengenal tumbuhan yang ada di sekitar area Kuala Kencana dan melihat tugas dan fungsi DAMKAR dalam menanggulangi kebakaran.

Metode pembelajaran kunjungan lapangan seperti ini diharapkan mengembangkan keterampilan anak dalam komunikasi baik lisan maupun tulisan juga membutuhkan suatu kegiatan dengan pengalaman sehingga mengembangkan wawasan dan kreatifitas anak dalam berpikir ujar Group Leader CCB Education Community Relation Rossina Okoseray.

“Pada dasarnya anak-anak ini sudah menerima teori di sekolah dari kelas kecil sampai besar namun untuk melihat langsung bagaimana cara penanggulangan kebakaran mereka belum mengerti. Untuk itulah kegiatan ini diselenggarakan,” ujar salah satu guru pendamping Taruna Papua.

Adapun acara kunjungan ini terselenggara atas kerja sama Taruna Papua Boarding School yang

dikelola di bawah LPMK, Yayasan Pendidikan Jayawijaya, Departemen Social Local Development PTFI dan Departemen Emergency Preparedness and Response PT Freeport Indonesia.

“Kami sangat senang menerima kunjungan dari siswa-siswi Sekolah Asrama Taruna Papua, saya percaya kelak anak-anak ini akan menjadi Presiden dan akan bekerja di ERG PT Freeport Indonesia,” ujar Syahril. Pada kesempatan itu juga Pak Syahril mengenalkan semua crew ERG Low land dan mendemonstrasikan simulasi tanda panggilan kebakaran kepada para siswa.

Pada kesempatan tersebut para Siswa diperkenalkan dengan berbagai peralatan yang dimiliki oleh Emergency Preparedness and Response seperti simulator kebakaran, penggunaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) untuk mamatikan api, simulasi raffling meluncur dari tower, pemadaman api menggunakan selang dari truk pemadam kebakaran, serta pengenalan alat-alat penyelamatan di EP&R.

“Saya suka sekali bisa menggunakan baju pemadam kebakaran ini, nanti besar saya mau kerja di sini,” ujar Bryan salah satu murid kelas 3 sekolah taruna Papua.

**KONI MIMIKA DUKUNG
PROGRES PEMBANGUNAN**

MIMIKA SPORT COMPLEX

Timika- Ketua Umum (Ketum) Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Mimika Drs. Yoseph Yopi Kilangin, melalui press release yang dikirimkan bagian HUMAS KONI Mimika ke beberapa media lokal termasuk BERITA KITA PTFI, mengatakan pihaknya beserta jajaran pengurus masa bakti 2014-2018 sangat mendukung penuh pelaksanaan pembangunan sarana olahraga Mimika Sport Complex (MSC) yang sedang dibangun oleh PT Freeport Indonesia (PTFI) di kawasan Charitas SP2-SP5 Timika ini.

ARTIKEL: HUMAS KONI MIMIKA & GASPER MUABUAY



Menurut Yopi Kilangin, bahwa pembangunan MSC yang sudah mencapai 31,7% sejak dilakukan peletakan batu pertama oleh Gubernur Papua Lukas Enembe pada 2 September 2013 tersebut cukup menggembirakan KONI dan masyarakat Mimika. KONI Mimika juga cukup yakin dengan target penyelesaian pembangunan MSC yang diprediksi PTFI melalui Departemen Special Project PTFI selaku penanggungjawab dan pengawasan pelaksanaan proyek dan pihak kontraktor pelaksana akan rampung sekitar akhir Desember 2015 nanti. "Itu merupakan waktu yang tidak terlalu lama untuk kita menggunakannya dalam mengembangkan prestasi olahraga daerah sesuai cabang-cabang olahraga yang akan difokuskan di MSC,"kata Yopi begitu bersemangat.

Yopi Kilangin menambahkan, "sesuai laporan utusan delegasi KONI Mimika yang dipimpin Sekum KONI Mimika George Deda, dalam rapat koordinasi periodik dua bulanan di kantor proyek kompleks MSC Charitas SP2-SP5 yang melibatkan Pemda Mimika melalui Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Mimika yang langsung dihadiri Kadispورا Yohanis Anggaibak dan staf,

pengurus KONI Mimika dan PT Freeport Indonesia melalui Tim Departemen Special Project yang dipimpin Denny Hudijana pada Rabu, 5 November 2014 lalu. "Itu merupakan bentuk kerjasama koordinasi yang baik dari PT Freeport Indonesia yang mempresentasikan detail kemajuan fisik pembangunan MSC yang kumulatif aktualnya sudah mencapai 31,7%. Dengan gambaran keseluruhan sesuai master plan MSC yang fokus pada Stadion Atletik yang berstandar IAAF (International Association Athletic Federation) dan Indoor Stadium (stadion tertutup) untuk cabang olahraga lainnya plus asrama atlit putera dan putri serta fasilitas penunjang lainnya,"ungkapnya.

Menurutnya, dalam penjelasan pihak kontraktor PT PP, kawasan MSC akan menjadi arena gelanggang olahraga kedua dan terbaik di Indonesia dibanding Stadion Madya Jakarta. Gelanggang Olahraga MSC yang akan menjadi ikon kebanggaan masyarakat Papua ini, lanjutnya, juga merupakan satu arena olahraga yang sangat diandalkan Kabupaten Mimika sebagai satu kluster pelaksanaan PON XX 2020 di Papua nantinya,"tuturnya.

Untuk itu, selaku Ketua Umum KONI dan tokoh masyarakat Mimika, Yopi Kilangin juga menghimbau kepada semua pihak di Kabupaten ini, dapat terus mendukung PT Freeport Indonesia beroperasi secara lancar agar pembangunan MSC juga dapat terealisasi sesuai target waktunya. Kita semua di Mimika dan Papua harus mendukung Freeport beroperasi dengan lancar agar kontribusi PTFI untuk MSC ini juga lancar. Sebab, tambahnya, jika Mimika kondusif secara sosial, industrial dan keamanan, maka dapat memberikan efek positif terhadap proses realisasi dari progres Mimika Sport Complex ini,"ujarnya.

Searah itu, Yopi Kilangin menambahkan, mewakili KONI Kabupaten Mimika yang juga baru dilantik pada 25 Oktober 2014 oleh Ketua Harian KONI Provinsi Papua yang juga Wakil Gubernur Papua Klemen Tinal, SE, MM ini, Saya sebagai Ketua Umum KONI Mimika tak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada PT Freeport Indonesia atas kontribusinya untuk mewujudkan progres pembangunan MSC untuk kemajuan dan kebanggaan olahraga masyarakat Mimika dan Papua,"ucapnya.

Selain mempermudah dan memperlancar transportasi, keberadaan sarana perahu Angkutan Masyarakat menimbulkan secercah harapan bagi masyarakat di Omawita, Fanamo dan Otakwa. Tak terkecuali masyarakat yang memiliki usaha sebagai nelayan/ penangkap ikan dan karaka.

SECERCAH HARAPAN BARU OTAKWA





Adalah seorang bapak yang telah berusia sekitar 47 – 50 tahun, Elias Owatimi, pekerjaan tetapnya adalah mencari ikan dan karaka, nelayan asli dari suku Kamoro beranak 8 dan bercucu satu ini berangkat jam 6 pagi dan kembali jam 6 sore, keluar masuk hutan bakau, bermandi lumpur adalah pekerjaan yang dilakukannya setiap hari. Bermodalkan bensin 15-20 liter yang diambil dari pengusaha pengumpul ikan, Elias mampu mendapat penghasilan kotor Rp 400 – 700 ribu perhari. “Kalau sedang musim ikan / karaka bisa dapat tangkapan banyak, kalau tidak musim tidak banyak, tapi cukup untuk biaya anak-anak sekolah.” Katanya.

Elias yang sedang memperbaiki longboatnya ketika ditemui ini menyampaikan harapan besarnya, harapan adanya perubahan dengan adanya sarana perahu angkutan masyarakat ini. “Kami semua dikampung ini merasa senang, semua punya harapan, kalau dulu kami hanya bisa menjual hasil ikan dan karaka kepada para pengumpul itupun dengan harga murah, kedepan kami bisa jual sendiri hasil ikan dan karaka kami langsung ke Timika dengan harga pasaran di Timika, bensin untuk longboat kami juga bisa beli. Selama ini kami rugi, pedagang ambil ikan dan karaka dari kami orang kampung dengan harga murah, kalau mahal mereka tidak mau ambil, tapi mereka jual di Timika dengan harga jauh lebih mahal, bahkan bisa dua kali lebih mahal. Kalau mau ke kota (Timika_Red) dengan biaya sendiri sewa perahu untuk bawa hasil ikan dan karaka

bisa sampai Rp 1 juta.” Jelasnya. “Dengan perahu angkutan masyarakat ini, bayar 10 ribu saja sudah bisa sampai di Timika, dan bisa bawa barang banyak. Jadi kami berterima kasih.” Kata Elias.

Bukan tanpa alasan, Elias mempunyai harapan besar ada perubahan ekonomi keluarganya dengan adanya fasilitas perahu angkutan masyarakat dari PTFI ini, Elias harus membiayai sekolah anak-anaknya yang sebagian besar masih sekolah. “Anak-anak saya yang besar sekolah di Timika, ada juga yang sekolah di Kokonao di asrama, yang kecil-kecil masih sekolah SD di sini (Otakewa_Red). Dua bulan sekali saya tengok anak-anak di Timika dan Kokonao untuk kasih uang sekolah.” Kata Elias sambil melihat jauh kelaut, berusaha menyembunyikan kerinduan pada anak-anaknya.

Elias dan kebanyakan masyarakat dari suku Kamoro ini begitu menyatu dan menjunjung tinggi keseimbangan alam. Menangkap ikan secara tradisional tanpa menggunakan peralatan modern, yang di tangkap pun hanya yang berukuran besar. Ikan dan karaka yang berukuran kecil mereka lepas kembali dengan harapan ikan dan karaka ini sempat berkembang biak sebelum tertangkap kembali. Karaka yang besar harganya bisa mencapai 40 – 50 ribu per ekor.

Lain halnya dengan Maria, seorang ibu paruh baya ini mata pencahariannya mencari sarang semut. Maria keluar masuk hutan di pinggir kampung untuk mengumpulkan sarang semut.



Setelah terkumpul sarang semut ini kemudian di iris tipis-tipis dan di jemur di pinggir pantai hingga kering. Hasilnya pun cukup lumayan. Harga perkarungnya mencapai Rp. 100 ribu jika kering dan kondisinya bagus. Saat ini Maria sudah berhasil mengumpulkan sekitar 50 karung. Ketika ditemui di tempat menjemur sarang semutnya Maria menjelaskan ada dua jenis sarang semut yang laku di jual di Timika, warna putih dan warna coklat kemerah-merahan. "Yang warna coklat kemerah-merahan harga lebih mahal, yang warna putih lebih murah." Katanya.

Dari hasil usahanya ini Maria berhasil menyekolahkan kedua anaknya di Timika, yang sekarang sudah duduk di SMP dan SMK. Dengan adanya perahu Angkutan Masyarakat ini Maria berharap usahanya bisa lancar, kalau sebelumnya untuk bawa ke Timika harus sewa perahu hingga jutaan rupiah, sekarang tidak lagi. "Saya berharap angkutan ini berjalan lancar, supaya masyarakat di sini bisa berkembang, bisa jual hasilnya ke Timika dengan lancar, tidak lagi harus sewa perahu mahal." Harapnya.

Prestasi
Kita

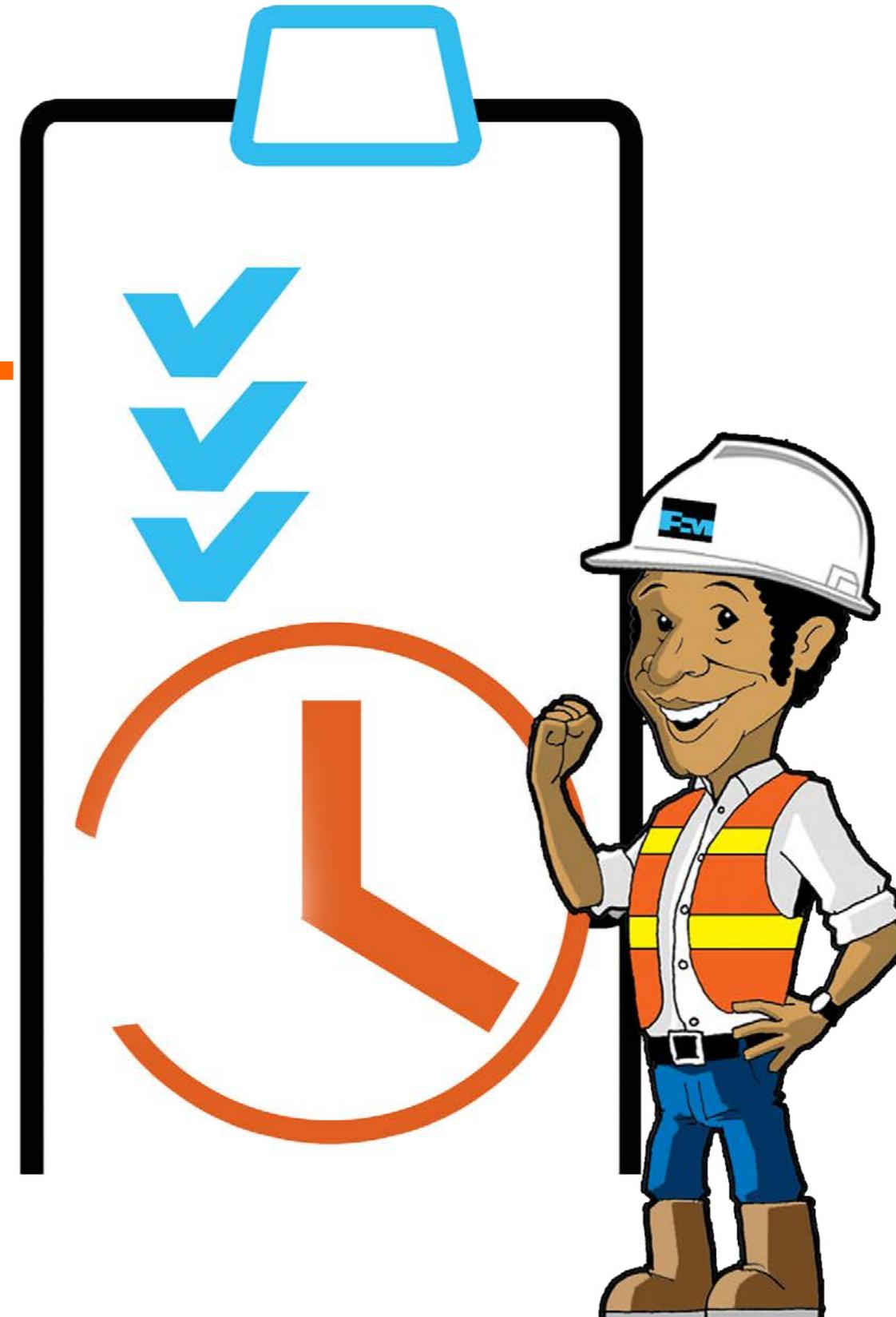
CHANGE READINESS ASSESSMENT

Fase Penilaian Keberlanjutan Program Efisiensi Biaya

ARTIKEL: MIKO SULARSO

Program Efisiensi Biaya (CEP) PTFI memasuki kuartal ke-4 di bulan Oktober 2014, sudah lebih dari setahun sejak program ini resmi dijalankan pada Agustus 2013 yang lalu.

Selayang pandang mengenai program efisiensi biaya: sebanyak total 25 divisi dan departemen telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan CEP sejauh ini. Sepanjang pelaksanaannya, CEP telah menghasilkan 60 jenis proyek yang telah berhasil memberikan penghematan terhadap anggaran perusahaan. Saat ini, terdapat 19 proyek penghematan yang tengah dijalankan, baik itu oleh masing-masing divisi atau departemen, maupun oleh tim Operation Excellence selaku tim pelaksana CEP di perusahaan. 5 proyek sedang diinisiasi oleh tim proyek di divisi terkait, sementara itu tim CEP saat ini tengah mengidentifikasi 14 ide efisiensi baru bersama dengan area owner untuk menganalisa kelayakan dan efektivitas ide-ide tersebut dituangkan ke dalam proyek penghematan.



Dalam pelaksanaan CEP, tim CEP telah merancang sebuah periode penilaian terhadap kemajuan CEP ini. Tim telah mempersiapkan Change Readiness Assessment (CRA), sebuah fase analisa dimana tim akan melakukan pengukuran efektifitas komunikasi dan sosialisasi CEP kepada organisasi secara keseluruhan, serta sejauh mana tingkat pemahaman dan komitmen karyawan terhadap program ini.

Sejak pertama dijalankan, tim CEP telah 1 kali melakukan sesi CRA, yakni di bulan Juni 2014. CRA I dilatarbelakangi oleh kebutuhan akan adanya manajemen perubahan yang agresif untuk menanamkan kesadaran efisiensi biaya dalam perilaku karyawan, di manapun dan kapanpun diperlukan. Selain itu, CRA I juga dilaksanakan atas dasar pertimbangan perlunya pengukuran tingkat keberhasilan komunikasi yang telah dilakukan terutama di level manajemen: kebutuhan akan analisa kesiapan organisasi terhadap perubahan serta mengidentifikasi hal-hal yang perlu diperbaiki dalam manajemen perubahan.

Dari hasil CRA 1 yang positif tersebut, tim CEP terus meneruskan langkah lebih lanjut di periode-periode berikutnya dengan melakukan diskusi secara reguler dan intens kepada masing-masing divisi dan departemen guna mempertahankan dan meningkatkan komitmen yang sudah terbangun. Menindaklanjuti hal ini juga, tim CEP bekerjasama dengan tim Corpcomm kemudian menyusun strategi komunikasi lebih lanjut untuk mengkomunikasikan CEP lebih jauh kepada karyawan melalui media-media yang dimiliki oleh Corpcomm, serta bekerjasama dengan divisi lain yang terkait.

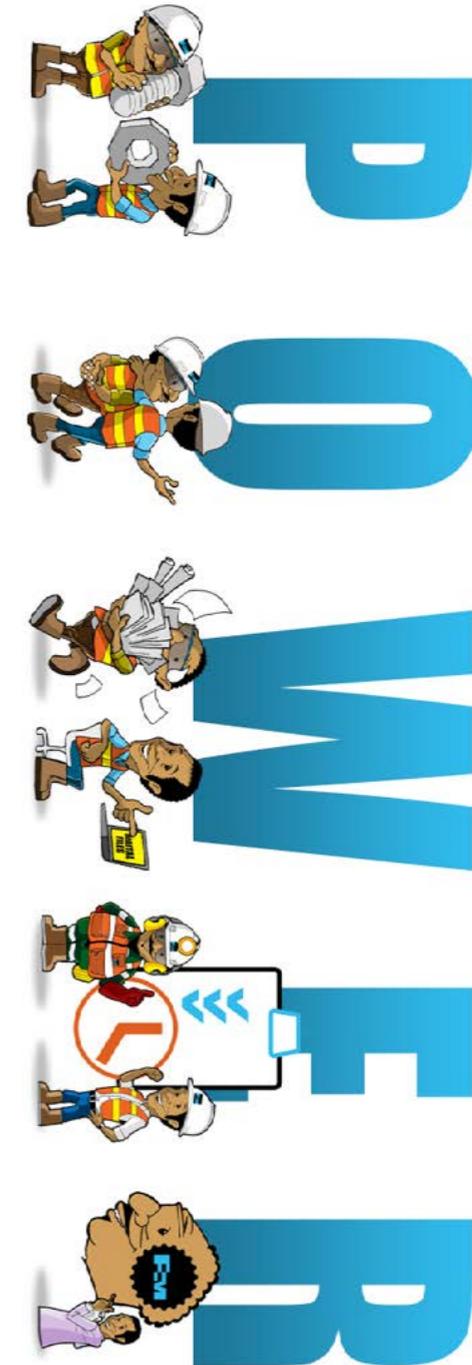
Kini, memasuki kuartal ke-4 2014, CEP terus gencar menyebarkan semangat penghematan kepada organisasi PTFI. Di bulan Oktober tim CEP telah menggelar CRA. CRA 2 yang akan dilakukan ini menyasar organisasi secara lebih luas. CRA 2 ini

bertujuan mengukur tingkat komitmen karyawan terhadap program CEP serta memperoleh masukan dari karyawan terkait dengan program penghematan yang sedang berlangsung.

Mekanisme CRA 2 ini menggunakan metode penjuragan atau survey. Tim akan mengundang secara acak karyawan-karyawan yang akan dilibatkan dalam CRA: PTFI, kontraktor, maupun privatisasi di Jobsite dan Jakarta. Karyawan akan diarahkan untuk membuka halaman web di portal CEP kemudian mengisi beberapa pertanyaan survey. Survey ini akan mulai dilaksanakan pertengahan Oktober hingga awal Desember. Melalui survey ini, tim CEP ingin menelaah sejauh mana perkembangan semangat penghematan di kalangan karyawan, dan, sekali lagi, terus menumbuhkan kesadaran, partisipasi dan rasa memiliki karyawan terhadap CEP.

Tim CEP telah mempersiapkan insentif menarik bagi karyawan dengan partisipasi terbaik dalam survey CRA 2: 10 responden dengan masukan terbaik akan mendapat hadiah voucher belanja Hero senilai Rp. 50,000. Untuk menampung lebih banyak input dari para respondent, pengumuman pemenang yang sedianya akan dilakukan di bulan November, diundur menjadi bulan Desember.

Program Efisiensi Biaya adalah sebuah desain bagi kebaikan masa depan perusahaan. Kami terus mengundang partisipasi dan kontribusi karyawan dalam program positif ini, demi keberlangsungan operasi kita di masa mendatang. Untuk informasi lebih lanjut atau penyampaian masukan, silakan kunjungi portal program efisiensi biaya di PTFI CEP Portal atau dapat juga menghubungi tim Program Efisiensi Biaya melalui email di DG-PTFI-CEPCommunication@fmi.com. Mari kita mewujudkannya bersama!



HORMAT UNTUK MUTIARA HITAM!



Lelah dan sangat menegangkan rasanya mengikuti drama pertandingan lebih dari dua jam malam itu. Jumat, 7 November 2014, setelah melalui pertandingan sangat melelahkan, tim kebanggaan kita, Sang Mutiara Hitam Persipura Jayapura harus mengakui keunggulan lawannya Persib Bandung lewat drama adu penalti. Kompetisi sepakbola paling bergensi di negeri ini telah memahkotai juara barunya. Dan kali ini, Persipura harus mengakui keunggulan lawan mereka. Indonesia Super League (ISL) juga mempertahankan salah satu mitosnya, bahwa belum pernah ada "back to back champion" dalam kompetisi ini. Tetapi, malam itu, saya bersama dengan jutaan pencinta Persipura, tetap bangga menjadi pendukung utama Mutiara Hitam. Bangga akan perjuangan anak-anak

bumi Cenderawasih, yang tetap tampil mengesankan dan kalah terhormat di ajang kompetisi tertinggi di negeri ini.

Melalui jadwal pertandingan yang padat dengan tekanan yang berbeda dengan kehadiran mereka di ajang Piala AFC tahun ini, merupakan pengalaman tersendiri bagi Persipura. Di sisi lain, menjadi semi finalis ajang bergensi kawasan Asia dalam Piala AFC juga merupakan prestasi tersendiri untuk Mutiara Hitam. Belum lagi drama mundurnya pelatih Jackson F Tiago, yang menyeruak di tengah perjuangan mereka menuntaskan babak delapan besar ISL 2014. Tidak heran rasanya kalau ada kalangan yang berpendapat bahwa tampil di final ISL 2014 sudah menunjukkan kualitas Persipura sesungguhnya. Kualitas tim hebat yang tetap konsisten di jalur prestasi terlepas dari

berbagai kendala.

Hormat saya untuk Persipura. Hormat kita untuk perjuangan Mutiara Hitam. Saya ingat betul kala keesokan harinya, setelah pertandingan final 7 November lalu, saya masih dengan bangganya mengenakan kostum Persipura di depan teman-teman. Bangga menjadi bagian dari sejarah sepakbola Tanah Papua. Bangga menjadi pendukung utama kesebelasan kebanggaan kita bersama PT Freeport Indonesia. Tahun ini, Sang Juara akan belajar menjadi pemenang sejati; yang dapat menerima kekalahan dengan lapang dada tanpa menyurutkan semangat untuk merebut tempat tertinggi lain waktu.

Bravo Persipura. Hormat untuk Mutiara Hitam.

Freeport Indonesia Raih Penghargaan Best Performance “Social Media Achievement award 2014” Kategori Mining.



ARTIKEL: DENY MURTIYONO

Social Media sudah menjadi identitas keseharian di hampir seluruh Negara di dunia. Penetrasi internet semakin tinggi, serta penggunaan smartphone yang semakin menjamur menjadikan perilaku masyarakat memanfaatkan secara penuh dalam berkehidupan sosial, sekaligus memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap social media ini.

Tidak bisa dihindari, dalam dekade terakhir social media menunjukkan pengaruhnya yang kuat dalam membentuk perilaku masyarakat khususnya bagi generasi yang lahir pasca 1980-an. Teknologi informasi sudah mengubah wajah dunia. Model komunikasi sudah mengalami pergeseran, dari telpon menjadi smartphone, buku menjadi e-book, brochure menjadi website, koran menjadi online news dan sosialisasi tatap muka menjadi social network. Perubahan mendasar adalah kemudahan mencari dan membanjirnya informasi yang membuat setiap individu tidak perlu mencari informasi tetapi informasi yang akan memapar setiap individu saat ini.

Bagaimana dengan Freeport Indonesia?.... Banyak alasan bagi pemegang Merk dunia untuk memiliki dan memasuki kanal komunikasi social media. Untuk mendongkrak penjualan bagi perusahaan yang berhubungan langsung dengan konsumen, untuk memperbaiki citra, untuk membangun kepercayaan atau bahkan hanya untuk sekedar gengsi supaya tidak dikatakan sebagai perusahaan yang ketinggalan zaman. Lansekap komunikasi di dunia sudah berubah secara revolusioner, Indonesia adalah negara konsumen produk social media paling aktif di dunia, bahkan kolaborasi bersama mainstream media menjadi alat paling ampuh untuk menggiring dan menciptakan opini publik sehingga opini publik ini sangat mempengaruhi pemegang kebijakan publik yaitu pemerintah dalam mengambil kebijakan.

Bulan April 2013 Freeport Indonesia meluncurkan Fanpage Facebook (freeport

indonesia) dan Twitter (@IDfreeport) menyusul Instagram dengan banyak kekhawatiran tentunya, mengingat Freeport Indonesia pada masa itu diterpa berbagai issue negatif sehingga mendapat kepercayaan yang rendah dari publik Indonesia. Dengan kerja keras, menetapkan strategi yang tepat, matrik dan eksekusi yang sungguh-sungguh, pengukuran yang akurat dan evaluasi rutin, kekhawatiran tersebut dapat diatasi. Sekitar tiga sampai empat bulan setelah peluncuran social media Freeport mulai dikenal dan diterima oleh netizen (warga pengguna

internet) Indonesia seiring dengan penambahan fans dan followers yang signifikan. Pendekatan dengan cara membangun hubungan pertemanan dengan netizen menjadi cara yang baik bagi Freeport Indonesia dalam menyebarkan fakta-fakta dan sekaligus mengedukasi netizen mengenai karakteristik dan issue-issue terkini di sekitar dunia pertambangan. Banyak stakeholder Freeport Indonesia, terutama yang memiliki ketertarikan dengan dunia tambang cukup tercerahkan dengan informasi-informasi yang disajikan melalui kanal social media Freeport



Indonesia. Impact lainnya adalah sudah mulai terlihat pergeseran sentiment dari netizen dari negatif sebagian menjadi netral dan Freeport Indonesia berusaha keras menggeser lebih banyak lagi di tahun tahun mendatang.

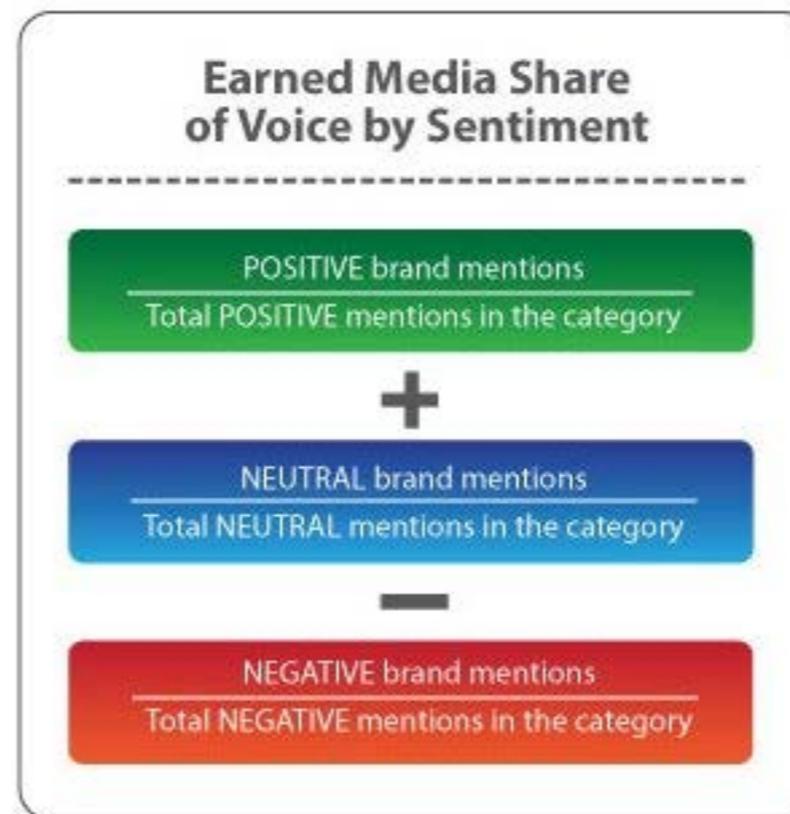
Kita kembali ke judul tulisan diatas, bulan November ini, Frontier Consulting Group dan Majalah Marketing, meluncurkan "Social Media Achievement Award 2014". Penghargaan ini merupakan pengakuan terhadap perusahaan yang mempunyai share of voice yang besar serta memiliki sentiment

yang baik di social media. Dasar penilaian dari Social media Award adalah riset percakapan di social media Indonesia. Data percakapan ini diperoleh dengan menggunakan engine Social Media Monitoring Platform Mediawave. Monitoring mencakup situs social Network (Facebook dan Twitter), blog, news, video dan forum. Setiap perbincangan merek dianalisis berdasarkan kualitas dan kuantitas percakapan. Sentimen total dalam kurun waktu tertentu diukur dengan menggunakan rumus : persentase pembicaraan positif tentang Freeport Indonesia dalam kategori tambang ditambah persentase pembicaraan netral dikurangi persentase pembicaraan negatif. Diperoleh indeks dengan range maksimum 200% dan minimum -100% disebut dengan Earned Media Voice by Sentiment (EMSS Index).

Setelah setiap indeks merek didapat, pemenang disetiap kategori memenuhi dua syarat:

1. Memiliki angka indeks lebih dari 10%
2. Menempati posisi dua besar dari di setiap kategori.

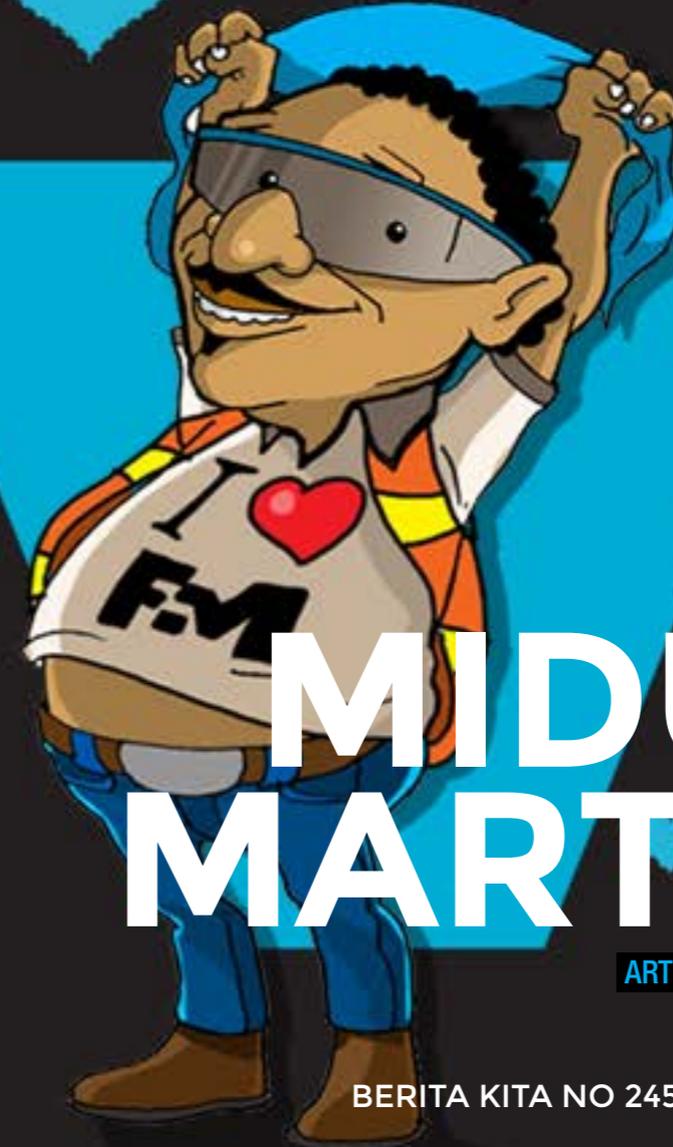
Di tahun ketiga Social Media Achievement Award ini ada 187 kategori industry yang diteliti melibatkan lebih dari 1000 merek. Social media Freeport Indonesia masuk kedalam kategori tambang dan dinilai terbaik dari 5 besar perusahaan terpilih, diantaranya Newmont, Antam, Vale dan Chevron.



Amole
Nimaome

SAYA TERLALU CINTA DENGAN PERUSAHAAN PT FREEPORT INDONESIA INI, JADI SAYA HARAP KITONG SEMUA TERUS LOYAL DAN DUKUNG DE BEROPERASI SECARA EKSIS DAN SUKSES.

BAH ... SA RASA KO TRA SENDIRI YANG PUNYA RASA CINTA KASIH SAMA PTFI ...! SAYA INI JUGA PU RASA CINTA SEJATI YANG KUAT BUAT FREEPORT. SAMA SEPERTI KITONG SEMUA, FREEPORT SELALU DI HATI !!



MIDUM MARTOP

ARTIKEL: GASPER MUABUAY

ILUSTRASI: ONO

Kita sebagai keluarga besar PT Freeport Indonesia (PTFI) telah lama memiliki sikap solidaritas yang tinggi dalam mendukung eksistensi dan kelanggengan perusahaan. Sikap dimaksud sebenarnya telah terpatri dalam sanubari hati kita selaku komunitas perusahaan. Kalau mau jujur, sejatinya semua kita memiliki rasa cinta dan bangga akan perusahaan ini.

Pace dong dua rasa hal ini menarik, jadi ajak kitong semua menyimak dulu.

Martop : Pace ... beberapa waktu ini Sa merenung, sebenarnya kitong semua punya rasa cinta dan bangga dengan perusahaan tempat kitong kerja ini. Saya sendiri tra bisa sangkal hal yang satu ini, karena bisa terlihat bahwa kitong masih bersama-sama dengan PT Freeport Indonesia hingga saat ini.

Midum : Itu lagi..., Sa kira apa yang ko bilang itu tepat. Misalnya, Saya ketika sebelum bekerja di PTFI, Saya adalah orang yang selalu punya cita-cita untuk bekerja di perusahaan tambang ini.

Martop : Oh ... jadi ko memang waktu dulu punya cita-cita untuk kerja di PTFI e...?

Midum : Betul nih... Sa serius, karena waktu dulu kalo dengar info tentang Freeport, selalu berhayal untuk kerja dengan perusahaan ini. Trus setelah Sa kerja cukup lama di PTFI, Saya jadi tambah cinta sama perusahaan ini. Jadi tidak saja sudah mewujudkan cita-cita dengan bekerja di Freeport ini, tapi juga terlalu cinta dengan perusahaan ini, karena dia (PTFI) sudah menjadi sumber penghidupan Saya dan keluarga.

Martop : Wah Ko bikin Sa jadi ingat, memang benar karena segala sesuatu kalau kitong lakukan dengan cinta termasuk cinta pekerjaan, maka otomatis kitong juga cinta dengan perusahaan atau lembaga tempat kitorang menggantung masa depan bersama.

Midum : Apa yang ko bilang benar sekali, karena dengan bekerja, kitong bisa merencanakan masa depan dari hasil keringat pekerjaan kita dan bermuara pada jaminan kehidupan keluarga yang berkelanjutan, terutama nasib anak-anak kita yang lebih baik di masa depan.

Martop : Be.. kalo ko so sebut kerja untuk kehidupan masa depan anak-anak, maka itu ko sudah "padam di limit", maksudnya dalam satu istilah Papua ini artinya kitong su tra bisa bantah dan sangkal lagi. Sebab memang kitong sebagai karyawan bekerja untuk dorang di rumah.





Midum : Ko juga jangan lupa bahwa perusahaan juga berikan dampak bagi kehidupan sosial sekitarnya. Sehingga kalo kitong solider dan loyal bekerja untuk perusahaan, maka roda produksi perusahaan akan terus berputar dan memberikan dampak tersebut. Termasuk berdampak secara sosial-ekonomi bagi masyarakat sekitarnya, termasuk pemerintah dalam bentuk kontribusi ekonomi-fiskal untuk kesejahteraan dan kepentingan pembangunan seperti yang telah berjalan selama ini.

Martop : Oh iyo.... Sa dengar begitu, katanya PT Freeport melalui departemen terkait, Social Local development (SLD) dalam bidang pengembangan ekonomi kerakyatan, infrastruktur, kesehatan dan lainnya. Bersinergi dengan lembaga mitranya, LPMK (Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme & Kamoro) dan stakeholder lainnya selama ini konsen terus untuk melakukan tugas pengembangan masyarakat sebagai komitmen tanggungjawab sosial perusahaan di area kerja PTFI dan wilayah Kabupaten Mimika ini.

Midum : Itu sudah, juga ditambah lagi kontribusi lainnya yang sedang dilakukan PTFI, seperti pembangunan sarana olahraga Mimika Sport Complex di SP2-SP5, Timika. Sedang dimulainya pembangun sarana pengelolaan Air bersih dan Air minum di dekat Kuala Kencana untuk suplai ke kota Timika oleh Departemen Special Project.

Martop : Sa memang ada dengar begitu dan sadar bahwa kehadiran PTFI di Mimika perlu kitong dukung eksistensinya demi kehidupan yang berkelanjutan bagi kitong semua.

Midum : Nah ... ko su tambah mengerti jadi bagus sudah. Juga dalam hal bekerjasama untuk

mensukseskan misi kontribusi perusahaan ini, PTFI sejak lama telah bekerjasama dengan pemerintah daerah Mimika, Provinsi dan Pusat agar selain untuk kelancaran operasi tambangnya, juga agar dalam skala daerah PTFI didukung dan direstui untuk beroperasi dan bersumbangsih bagi kemajuan pembangunan daerah.

Martop : Oh ... Saya sudah tambah paham serta tambah cinta dan bangga dengan PT Freeport Indonesia.

Midum : Untuk itu, mari kitong semua selalu berdoa kepada Tuhan dan bekerja mendukung penuh PT Freeport Indonesia agar terus lancar beroperasi bagi masa depan kitong semua. Mewakili semua, kitong dua (Pace Midum dan Pace Martop) menyampaikan Salam eksis, sukses dan cinta untuk Freeport Indonesia.



PT FREEPORT INDONESIA
Affiliate of Freeport-McMoRan

BeritaKita

MEDIA KOMUNIKASI KOMUNITAS
FREEPORT INDONESIA

Alamat Redaksi :

PTFI Office Building I, Jl. Mandala Raya Selatan No.1 Kuala Kencana, Timika 99920, Telp. (62) 0901-432011.

Plaza 89 Lt. 5, Jl. HR. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940, Telp. (62) 021-250-1679.

Website: www.ptfi.co.id

email: corporate_communications@fmi.com

Diterbitkan Oleh :

Corporate Communications Department PT Freeport Indonesia

STT No.: 861/P.2/SK/DITJEN PPG/STT/1982

www.ptfi.co.id



freeport indonesia



@IDfreeport